BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam membuat karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menjadikan laporan keuangan sebagai bahan analisis yang memungkinkan penggunaan angka sebagai data kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah menguraikan secara jelas mengenai fakta dan sifat-sifat dari populasi. Menurut Donmoyer dalam Given penelitian kuantitatif merupakan pendekatan pada suatu kajian dengan tujuan mengumpulkan, menganalisa, dan mengahsilkan data dalam bentuk numerik. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari pengukuran statistik yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini akan berfokus pada Analisis komparasi prediksi *financial distress* dengan menggunakan metode *altman z-score*, grover, *ohlson*, *springate*, dan *zmijewski* pada perusahaan maskapai penerbangan di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan terdiri dari dua variabel, yaitu *altman z-score*, grover, *ohlson*, *springate*, dan *zmijewski* sebagai variabel bebas dan *financial distress* sebagai variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang karakteristikanya akan diteliti. Populasi mencakup keseluruhan dari karakteristik subyek atau obyek tersebut, yang dapat diartikan bahwa hal ini tidak hanya mengacu pada orang atau manusia tetapi juga pada benda-benda dan lainnya. Populasi juga diartikan sebagai suatu kesatuan individu pada area dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini

¹ Given dan Lisa M (editor), *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*, (Thousand Oaks: Sage, 2008).

² Muhammad Teguh, Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

meliputi semua perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel. 3.1. Daftar Populasi Perusahaan Penerbangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	AirAsia Indonesia Tbk	CMPP
2.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
3.	Jaya Trishindo Tbk	HELI
4.	Indonesia Transport & Infrastructure	IATA
	Tbk	

Sumber: idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Menurut Asep, sampel adalah bagian dari total populasi yang disurvei sehingga nantinya hasil survei tersebut dapat digeneralisasikan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat pula diartikan bahwa sampel yang diselidiki harus mampu membuat pernyataan yang berlaku untuk seluruh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang arrtinya pemilihan sampel didasarkan pada ciri-ciri yang berhubungan dengan populasi tersebut.

Kriteria dari pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 dan 2021.
- b. Perusahaan maskapai penerbangan telah melakukan publikasi laporan keuangan masa triwulan I-IV tahun 2020 dan triwulan I-III tahun 2021.

Berikut merupakan sampel dari penelitian ini:

⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 38.

⁵ Adhi Kusumastuti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020), 36.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Penerbangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Air Asia Indonesia Tbk	CMPP
2.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
3.	Jaya Trishindo Tbk	HELI
4.	Indonesia Transport & Infrastructure	IATA
	Tbk	

Sumber: idx.co.id

C. Identifikasi dan Operasional Variabel

Macam-macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah sesuatu yang diukur dalam percobaan atau pada penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu variabel *financial distress*.

2. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan atau menyebabkan perubahan faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antar fenomena yang diamati. Variabel bebas disebut juga sebagai variabel bebas.⁶ Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu metode altman z-score, grover, ohlson, springate, dan zmijewski.

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memaparkan definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti agar dapat diukur dengan melihat satu indikator yang terdapat didalam variabel itu sendiri.⁷ Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Mbizmarket, "Variabel Dependen dan Independen", 2021, mbizmarket.co.id/news/variabel-dependen-dan-independen/.

⁷ M. Rizal Affandi dan Rita Meutia, "Analisis Potensi *Financial Distress* dengan menggunakan *Altman Z-Score* pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi *Covid-19* dengan Penutupan Objek Wisata dan PSBB), *Jurnal Manajemen Indonesia* 6, no. 1 (2021): 40-63.

Tabel 3.3.
Definisi Operasional Variabel

VARIABELDEFINISIRUMUSSKAAltman Z- Score (X_1) Model altman z- score merupakan $Z = 6,56 X_1 +$ $3,26 X_2 + 6,72$ Nom	
Score (X_1) score merupakan $3,26 X_2 + 6,72$	inal
\	
model analisis $X_3 + 1,05 X_4$	
financial distress	
yang diciptakan oleh	
Altman. Rasio yang	
digunakan pada	
rumus altman z-	
score ada <mark>lah:</mark>	
1. WCTA	
2. RETA	
3. EBITTA	
4. MBEBVL	
Grover (X_2) Metode grover $S = 1,650 X_1 + Nom$	inal
merupakan model 3,404 X ₃ –	
prediksi yang 0,016 ROA +	
diadaptasi da <mark>ri</mark> 0,057	
metode <i>altman z-</i>	
score yang	
dirancang ulang	
dengan	
menggunakan	
sampel dari	
sebanyak 70	
p <mark>erusahaan. Rasio</mark>	
pada rumus <i>grover</i> :	
1. WCTA	
2. EBITTA	
3. ROA	
Ohlson (X_3) Metode ohlson $O = -1,32 - Nom$	inal
merupakan metode 0,407 X ₁ +	
yang terinspirasi $6,03 X_2 - 1,43$	
dari penelitian $X_3 + 0.0757$	
terdahulu mengenai $X_4 - 2,37 X_5 -$	
studi tentang 1,83 X ₆ +	
finacial distress. 0,285 X ₇ –	
Namun pada metode 1,72 X ₈ –	

VARIABEL	DEFINISI	RUMUS	SKALA
	ini juga merupakan	0,521 X ₉	
	modifikasi yang		
	dibangun oleh		
	Ohlson yang		
	didalamnya		
	memiliki 9 variabel		
	selain itu Ohlson		
	juga menggunakan		
	logistic regression		
	dalam		
	perhitung <mark>annya.</mark>		
	Komponen dari		
	rumus metode		
	ohlson, yaitu:		
	1. SIZE	+16	
	2. TLTA		
	3. WCTA		
	4. CLCA		
	5. OENEG		
	6. ROA		
	7. CFOTL		
	8. INTWO		
	9. CHIN		
Springate	Metode springate	$S = 1,03 X_1 +$	Nominal
(X_4)	merupakan metode	$3,07 X_2 + 0,66$	
	yang menggunakan	$X_3 + 0.4 X_4$	
	<i>Multiple</i>		
	Discriminant		
	Analysis (MDA)		
	yang digunakan		
	untuk memilih		
	empat rasio dari		
	sembilan belas rasio		
	keuangan yang		
	populer dalam		
	literatur-literatur		
	yang mampu		
	membedakan bisnis		
	yang pailit dan tidak		
	pailit. Komponen		

VARIABEL	DEFINISI	RUMUS	SKALA
	pada rumus		
	springate, yaitu:		
	1. WCTA		
	2. EBITTA		
	3. EBITCL		
Zmijewski	Metode zmijewski	S = -4.3 - 4.5	Nominal
(X_5)	merupakan metode	$X_1 + 5,7 X_2 -$	
	perluasan studi	$0,004 X_3$	
	mengenai financial		
	distress yang		
	dilakukan <mark>oleh</mark>		
	Zmijewski yang		
	menambahkan		
	validitas rasio		
	keuangan sebagai		
	salah satu alat		
	deteksi		
	kebangkrutan suatu		
	perusahaan.		
	Komponen dari		
	rumus zmijewski,		
	yaitu:		
	1. ROA		
	2. TLTA		
	3. CACL	51 11 1	
Financial	Kesulitan keuangan	Dianalisis	Nominal
Distress (Y)	(financial distress)	dengan	
	merupakan suatu	menggunakan	
	kondisi dimana	metode altman	
	keuangan suatu	z-score,	
	perusahaan	grover, ohlson,	
	mengalami	springate, dan	
	penurunan	zmijewski.	
	sehinggan		
	berpotensi		
	mengalami		
	kebangkrutan.		

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data untuk melakukan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 dan 2021. Dalam penyusunan karya ilmiah ini membutuhkan suatu teknik untuk mengumpulkan data maupun informasi bersifat kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memperoleh informasi dan data dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi berupa informasi yang diperoleh dari keynotes dan bukti nyata. Teknik ini dilakukan dengan cara meneliti hal-hal yang berupa transkrip, buku-buku, berita acara, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 dan 2021.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah metode menganalisis suatu masalah dengan menggunakan nilai-nilai numerik hasil penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan dan meringkas kondisi yang berbeda dari variabel yang berbeda yang terjadi dalam masyarakat yang diteliti, berdasarkan apa yang terjadi. 10

Teknik analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan informasi dan data yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 dan 2021. Laporan ini diakses melalui *website* resmi perusahaan dan *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitin Pendidikan, (Bandung:Alfabeta,2016), 330.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 3.

Mutia Septiani Ubbe, "Analisis Tingkat Kebangkrutan pada PT Air Asia Indonesia Tbk. dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Artikel Ilmiah, 1-10.

- 2. Melakukan analisis data dengan menggunakan metode *altman z-score*, *grover*, *ohlson*, *springate*, *dan zmijewski*.
- 3. Menghitung rasio-rasio yang terdapat pada masing-masing metode.
- 4. Hasil dari setiap rasio selanjutnya dikalikan dengan koefisien dari rumus-rumus yang telah ditentukan.
- 5. Setiap hasil perkalian akan dilakukan penjumlahan pada setiap rasio.
- 6. Setelah dilakukan penjumlahan maka akan dihasilkan skor dari setiap rumus.
- 7. Skor yang telah diperoleh selanjutnya akan dicocokan dengan kriteria yang ada pada masing-masing metode.

